BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Wijaya merupakan suatu wadah usaha yang bergerak dalam bidang koperasi simpan pinjam dimana lokasi KPRI Wijaya ini terletak di jalan Raden Wijaya 62 Mojokerto Kota. Pada KPRI Wijaya yang selain bergerak pada bidang koperasi simpan pinjam ternyata juga memiliki usaha menyediakan kebutuhan para anggotanya berupa bantuan dana untuk pendidikan, kesehatan dan terdapat pula tunjangan yang dibutuhkan oleh para anggotanya.

Pada kegiatan di KPRI Wijaya Mojokerto dalam penanganan transaksi yang berupa simpan dan pinjam terlebih dahulu calon peminjam uang atau yang ingin menyimpan uang diwajibkan menjadi anggota koperasi terlebih dahulu dimana calon tersebut dapat mendaftarkan pada pihak administrasi dengan hanya memberikan identitas yang berupa nama kepada pihak administrasi. Setelah calon pendaftar tersebut telah memenuhi syarat dan menjadi anggota koperasi maka anggota tersebut dapat melakukan penyimpanan ataupun peminjaman uang berdasarkan ketentuan pada KPRI Wijaya Mojokerto yang nantinya pihak administrasi akan mencatat transaksi tersebut pada buku simpan pinjam koperasi. Pada proses simpanan atau pembayaran angsuran anggota nantinya untuk proses pembayaran akan dilakukan oleh pihak bendahara sekolah yang menangani penggajian dimana sebelumnya pihak administrasi akan membuat daftar anggota koperasi dan laporan peminjaman anggota yang akan diberikan pada pihak

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

bendahara sekolah dengan pemotongan gaji sesuai jumlah pembayaran simpanan maupun pembayaran angsuran. Jika anggota koperasi ingin mengambil simpanan maka anggota koperasi diwajibkan memenuhi syarat untuk pengambilan simpanan dimana syarat pengambilan simpanan anggota yaitu tidak menjadi anggota koperasi dan dengan membawa surat pensiun sebagai pegawai atau surat yang menyatakan bahwa anggota tersebut tidak menjadi pegawai lagi yang mana jika syarat tersebut telah dibawa maka, pihak adsministrasi akan memproses dengan jumlah nominal simpanan yang telah disimpan anggota selama ini. Untuk proses peminjaman pada KPRI Wijaya, anggota koperasi hanya perlu melakukan konfirmasi terhadap pihak administrasi koperasi dimana nantinya ada beberapa syarat dalam melakukan peminjaman. Syarat peminjaman pada KPRI Wijaya tersebut yaitu maksimal peminjaman tidak lebih dari 5 juta rupiah dan anggota tersebut tidak memiliki tanggungan pinjaman yang nantinya jika anggota tersebut telah memenuhi syarat maka, pinjaman yang dilakukan oleh anggota akan diproses oleh pihak administrasi koperasi sesuai dengan jumlah nominal yang telah ditulis anggota.

Dalam perkembangannya pada KPRI Wijaya ternyata terdapat beberapa permasalahan yang disebabkan oleh pengelolaan data-data yang terlalu lama berhubungan dengan kegiatan yang berjalan dalam koperasi khususnya pada kegiatan pendaftaran, penyimpanan dan peminjaman. Hal ini dapat dilihat pada proses pengambilan simpanan dimana pihak administrasi harus merekap data simpanan anggota yang dilakukan mulai dari awal anggota tersebut melakukan simpanan untuk mengetahui jumlah nominal keseluruhan. Selain permasalahan diatas juga terdapat permasalahan seperti pihak administrasi kesulitan untuk

mengetahui data riwayat pinjaman dan pembayaran anggota yang telah lunas ataupun belum lunas dikarenakan data-data yang disimpan terlalu banyak dan tidak dibeda-bedakan berdasarkan transaksi yang dilakukan yang menyebabkan potensi kesalahan yang terjadi pada proses transaksi tersebut menjadi tinggi. Dengan mengetahui potensi masalah yang ada saat ini sangat mempengaruhi kinerja dari kegiatan koperasi tersebut yang mana dalam hal ini dikarenakan semua transaksi yang dilakukan, khususnya dalam simpan dan pinjam menggunakan pencatatan pada buku manual. Hal ini berpotensi terjadi kesalahan yang cukup tinggi dalam proses pencatatan dikarenakan data yang terlalau banyak yang berujung pada kesalahan perhitungan sisa hasil usaha dari KPRI Wijaya.

Melihat banyaknya potensi masalah pada sistem yang sedang berjalan saat ini maka, akan dibuatkan sebuah sistem yang akan membantu mengatasi permasalahan yang terjadi pada koperasi tersebut. Solusi yang diajukan yaitu dengan membuat Rancang Bangun Aplikasi Simpan dan Pinjam untuk KPRI Wijaya guna mengatasi permasalahan yang ada. Aplikasi ini diharapkan akan memberikan manfaat untuk mempermudah dan mengatasi permasalahan dalam kegiatan KPRI Wijaya Mojokerto sekarang ini khususnya dalam pengoptimalan pendaftaran, penyimpanan dan peminjaman.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi yang dapat menyimpan data anggota, simpanan wajib atau sukarela, pengambilan simpanan, peminjaman dan pembayaran pada KPRI Wijaya Mojokerto ?
2. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi yang dapat menghasilkan laporan anggota, simpanan wajib atau sukarela, pengambilan simpanan, peminjaman dan pembayaran pada KPRI Wijaya Mojokerto ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan – batasan masalah yang digunakan berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan yaitu :

1. Aplikasi hanya digunakan untuk proses pendaftaran anggota, penyimpanan dan peminjaman.
2. Aplikasi hanya digunakan untuk pengurus yang menangani proses administrasi dalam Koperasi.
3. Aplikasi tidak menangani proses pembagian sisa hasil usaha.

1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah yang ada di atas maka tujuan yang didapatkan adalah:

1. Menghasilkan aplikasi simpan dan pinjam untuk KPRI Wijaya Mojokerto yang dapat digunakan dalam proses kegiatan yang ada pada koperasi.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

2. Menghasilkan aplikasi yang juga dapat membuat laporan tentang daftar anggota, simpanan, pengambilan simpanan, peminjaman dan pembayaran yang dilakukan oleh anggota guna untuk evaluasi ke depan.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diberikan kepada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Wijaya Mojokerto melalui Aplikasi ini adalah pemanfaatan teknologi informasi untuk mengelola data pendaftaran, penyimpanan dan peminjaman dimana akan lebih mempermudah dalam melakukan kegiatan yang dilakukan serta pelaporan kegiatan simpan dan pinjam pada koperasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Rancang Bangun Aplikasi Simpan dan Pinjam Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Wijaya Mojokerto ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang hal-hal yang menjadi Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat yang dicapai, serta Sistematika Penulisan Tugas Akhir yang akan dibuat.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan tentang teori yang menjadi penunjang dari pembuatan Aplikasi Simpan dan Pinjam dimana diantaranya yaitu teori tentang Perkoperasian, Aplikasi, *Microsoft Visual Basic*,

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

Konsep Basis Data, Tahapan *Software Development Life Cycle*, Teknik Wawanccara, Teknik Observasi dan Pengertian *Black Box Testing*.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dijelaskan tentang analisis sistem yang sedang berjalan saat ini, identifikasi permasalahan, metode penelitian, model pengembangan sistem yang akan dibuat dan perancangan sistem dimana dalam perancangan sistem terdiri dari *system flow, context diagram, data flow diagram, conceptual data model, pysical data model*, struktur basis data dan desain *input/output*.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Pada bab ini akan dijelaskan tentang implementasi dari sistem yang telah dibuat dengan memberikan penjelasan-penjelasan fungsi dari seluruh sistem yang ada. Pada bab ini juga akan dijelaskan tentang cara pengujian menggunakan *black box texting* untuk mengetahui apakah sistm yang telah dibuat berjalan sesuai dengan fungsinya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari rancang dan bangun sistem Aplikasi Simpan dan Pinjam pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Wijaya Mojokerto terkait dengan tujuan dan permasalahan yang ada, serta saran untuk pengembangan sistem dimasa mendatang.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA